

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian mengenai *self determination* dan hasil belajar kognitif siswa Kelas VII melalui penerapan *Problem Based Learning* (PBL) berbasis STEM pada materi pencemaran lingkungan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Self determination* siswa Kelas VII pada mata pelajaran IPA di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus masuk dalam kategori sedang, karena *self determination* siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 75,45. Berdasarkan hasil analisis *self determination* menunjukkan bahwa pada indikator otonomi (*autonomy*), kompetensi (*competency*) dan keterhubungan (*relatedness*) kelas eksperimen memiliki *Self determination* yang lebih baik daripada kelas kontrol.
2. Hasil belajar kognitif siswa Kelas VII pada mata pelajaran IPA di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus masuk dalam kategori sedang, karena hasil belajar kognitif memiliki nilai rata-rata sebesar 77,01. Terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen rata-rata terdapat N-gain sebesar 0,56 dengan kategori rendah sebesar 31%, sedang 55% dan tinggi 14%. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata terdapat N-gain sebesar 0,32 dengan kategori rendah sebesar 79%, sedang 17% dan tinggi 4%.
3. Terdapat pengaruh model *problem based learning* (PBL) berbasis STEM terhadap *self determination* dan hasil belajar kognitif siswa kelas VII materi pencemaran lingkungan mata pelajaran IPA di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus, berdasarkan nilai signifikansi uji *independent sample t test* sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran-Saran

Pada penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak serta dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada kemajuan dunia pendidikan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis STEM dapat menjadi model pembelajaran alternatif yang diterapkan guru pada proses pembelajaran terutama pada mata

pelajaran IPA untuk meningkatkan *self determination* dan hasil belajar kognitif siswa.

2. Bagi Siswa

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis STEM dapat membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat mengeksplorasi *determination* dan hasil belajar kognitif siswa.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam suatu lembaga pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, pembelajaran yang diterapkan dengan model yang sesuai, akan membuat pembelajaran tidak monoton sehingga menimbulkan semangat peserta didik.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan benar-benar mengkaji dan memahami tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis STEM sehingga akan memperoleh hasil maksimal yang akan bermanfaat bagi masa yang akan datang.